

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan dalam dunia industri sangatlah penting bagi perusahaan yang bersaing dalam dunia bisnis. Hal ini dapat dilihat bahwa dunia usaha berperan besar dalam meningkatkan perekonomian bangsa. Persaingan tersebut menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Perekonomian mengalami perubahan yang cukup signifikan, apalagi di negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia, yang semakin hari mengalami peningkatan baik dibidang ekonomi maupun pembangunan. Dunia bisnis sekarang ini terus bersaing untuk menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi dan semakin cerdas dalam memilih kebutuhannya. Mulai dari kalangan menengah sampai kalangan atas selalu menuntut kualitas yang terbaik dan harga yang ekonomis.

Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan maka permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melakukan pengawasan dan mengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih baik. Pertumbuhan dan perkembangan pada suatu perusahaan semakin pesat baik pada sektor industri, keuangan, jasa maupun perdagangan mengakibatkan manajemen semakin kesulitan dalam mengawasi dan menangani secara langsung seluruh aktivitas kegiatannya.

Dalam menjalankan perusahaan, perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian internal yang baik dalam mendukung kelancaran kegiatan produksi. Untuk mewujudkannya dibutuhkan berbagai faktor yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses kegiatan perusahaan.

Menurut Hery (2017, h 132) sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya.

Dalam pengendalian internal yang belum optimal perusahaan bertanggung jawab untuk merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik agar proses produksi dapat berjalan dengan baik. Kelangsungan proses produksi di dalam suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor modal, teknologi, dan persediaan bahan baku. Pengendalian internal merupakan salah satu bentuk pengendalian yang penting dalam suatu perusahaan. Pengendalian internal diharapkan dapat melindungi aset perusahaan yang diakibatkan dari pencurian, penyalahgunaan, pemborosan yang dilakukan oleh pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan.

Pengendalian merupakan bidang yang diandalkan oleh manajemen dalam mengelola organisasi guna mencapai tujuannya dan oleh para pemeriksa dalam melakukan audit. Pengendalian internal umumnya didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* yang mempunyai unsur-unsur pengendalian internal yaitu: Lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan. Dalam tujuan pengendalian internal yang sesuai menurut COSO ada beberapa macam diantaranya: Efisiensi dan efektifitas operasi, keandalan laporan atau informasi, dipatuhinya peraturan dan perundangan yang berlaku.

Pada intinya, lingkungan pengendalian merupakan keteladanan pimpinan puncak dan kepeduliannya terhadap pengendalian keteladanan diwujudkan oleh integritas, filosofi, serta gaya kepemimpinan, sementara kepedulian terhadap pengendalian diwujudkan oleh pembuatan struktur organisasi yang memadai, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, pembuatan pedoman pengendalian, prosedur kerja, dan rencana kerja.

Persediaan merupakan aset yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan operasional. Persediaan ini meliputi persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan pelengkap dan komponen lain yang

menjadi bagian keluaran produk perusahaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan menghadapi permasalahan yang akan berdampak pada proses produksi dan menghambat dalam memenuhi keinginan para konsumen.

Untuk persediaan bahan baku diperoleh saat akan melakukan suatu proses produksi sehingga bahan baku yang digunakan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pengendalian internal sangat bergantung pada pelaksanaan dan kegiatannya, pengendalian internal yang dijalankan dengan baik akan menghasilkan hasil yang optimal, perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat agar dapat meningkatkan efektivitas perusahaan serta dapat membantu dalam kebijakan maupun keputusan dalam sebuah perusahaan. Pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan bahan baku diharapkan dapat meningkatkan pencapaian tujuan yang telah direncanakan, serta dapat menghasilkan barang yang berkualitas tinggi. Dengan adanya pengendalian internal diharapkan dapat menurunkan risiko kerugian aset, menjamin realibilitas laporan keuangan, penyelewengan wewenang, penyalahgunaan persediaan dan pencurian yang sewaktu waktu dapat terjadi.

PT. Pertiwi Agung suatu industri farmasi yang sudah lama beroperasi di Indonesia, berdiri pada tanggal 26 Oktober 1967 dan awalnya berlokasi di Jl. P. Jayakarta, Jakarta Pusat. PT Pertiwi Agung adalah perusahaan yang bergerak pada bidang industri dengan kegiatan utamanya adalah pengelolaan bahan baku (barang mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dijual). Sebagai salah satu perusahaan yang menghasilkan produk kesehatan, perusahaan selalu meningkatkan kualitas produk yang baik. Dengan semakin banyaknya pesaing yang muncul, perusahaan PT. Pertiwi Agung berkomitmen menyediakan produk kesehatan bermutu untuk konsumen. Dalam mencapai tujuan perusahaan yang ditetapkan, PT. Pertiwi Agung harus melakukan berbagai cara dengan salah satunya melindungi aset-aset perusahaan yang menjadi dasar dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini diperlukan perancangan sistem pengendalian oleh pihak manajemen atau pimpinan yang dapat mendukung kinerja operasional perusahaan. Dengan tujuan keberlangsungan dan berkembangnya perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dilakukan pada PT. Pertiwi Agung yang berjudul “**Analisis Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan Baku pada PT. Pertiwi Agung**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dijadikan pokok pembahasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Pertiwi Agung?
2. Bagaimana prosedur persediaan bahan baku pada PT. Pertiwi Agung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Pertiwi Agung.
2. Untuk mengetahui prosedur persediaan bahan baku pada PT. Pertiwi Agung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dan memberikan kegunaan diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi dalam menerapkan suatu pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu bagi penulis serta dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah agar dapat melakukan riset ilmiah dan menyajikan dalam bentuk tulisan yang baik.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan, informasi, dan kelengkapan data yang bermanfaat dalam pengembangan perusahaan.
- b. Memberikan masukan kepada manajemen perusahaan agar dalam pengelolaan persediaan bahan baku dapat dikelola dengan baik.
- c. Memberikan masukan kepada manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan mengenai penerapan pengendalian internal terutama dalam pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Pertiwi Agung.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah acuan pada pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai Analisis Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan Baku.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian, serta mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan baik bagi perusahaan maupun pihak yang berkepentingan lainnya. Batasan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan bahan baku PT. Pertiwi Agung.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami penulisan dan mempermudah pemahaman dari isi skripsi ini, maka penulisannya akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan prosedur atau metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini menjelaskan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sample, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil organisasi/perusahaan (bila ada), hasil analisis data, pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V IMPLIKASI DAN MANAJERIAL

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil pembahasan keseluruhan dari penelitian dan implikasi manajerial yang berisi saran untuk pihak yang berkepentingan serta implikasi manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN